

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung terkenal dengan kota kuliner. Terdapat banyak inovasi kuliner yang dilakukan oleh para pengusaha kuliner. Hal ini membuat bisnis di sektor kuliner selalu menarik masyarakat. Salah satu tempat kuliner yang selalu dikunjungi oleh masyarakat adalah Sudirman Street Food Market.

Sudirman Street Food Market merupakan salah satu food market di Bandung yang memiliki lokasi yang strategis. Tempat ini terletak dekat dengan Alun-Alun Bandung sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Selain itu, Sudirman Street Market terhubung langsung dengan Jalan Cibadak, dimana jalan tersebut ramai dipenuhi penjual makanan ketika malam hari.

Sudirman Street Food Market memiliki potensi untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan tempat ini selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan dari dalam dan luar kota. Perbedaan Sudirman Street Food Market dengan tempat yang lainnya di Bandung adalah tempat ini menyediakan banyak hidangan, baik hidangan halal maupun non-halal. Masyarakat yang sedang ingin berwisata kuliner biasanya menjadikan tempat ini menjadi salah satu tujuannya.

Disekitar lokasi, terdapat juga banyak penjual makanan yang berjualan di pinggir jalan. Hal ini akan menjadi salah satu sumber kemacetan di daerah tersebut karena banyak kendaraan yang melewati daerah tersebut terhambat oleh ramainya pembeli makanan. Lahan parkir yang terbatas membuat para pengunjung yang datang kesulitan mencari lahan parkir dan harus memarkirkan kendaraannya di tempat lain. Bahkan ada saja yang memarkirkan kendaraannya sembarangan sehingga memakan bahu jalan.

Redesain Sudirman Street Food Market dilakukan sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di Sudirman Street Market. Permasalahan tersebut seperti permasalahan penataan pedagang, permasalahan sirkulasi dan menurunnya kualitas lingkungan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Terdapat maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam redesain Sudirman Street Market. Maksud dan tujuan tersebut diantaranya.

1.2.1 Maksud

Adapun maksud dari redesain Sudirman Street Market adalah untuk menyediakan ruang untuk pelaku industri kuliner untuk berjualan dan memajukan perkembangan industri kuliner.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari redesain Sudirman Street Market adalah

- Menata kawasan agar lebih nyaman dan terintegrasi dengan kegiatan yang berkembang di sana.
- Menciptakan tempat yang merepresentasikan Kota Bandung sebagai Kota Kuliner yang menarik dikunjungi.
- Menciptakan tempat untuk perkembangan industri kuliner

1.3 Masalah Perancangan

Permasalahan :

- Kurang terintegrasinya antar kegiatan yang berkembang di kawasan.
- Menurunnya kualitas lingkungan di kawasan perdagangan.
- Kurang tersedianya fasilitas untuk masyarakat yang dapat menunjang perkembangan kegiatan komersial.

1.4 Pendekatan

Untuk mempermudah dalam proses redesain Sudirman Street Market terdapat beberapa pendekatan yang digunakan. Pendekatan tersebut diantara lain.

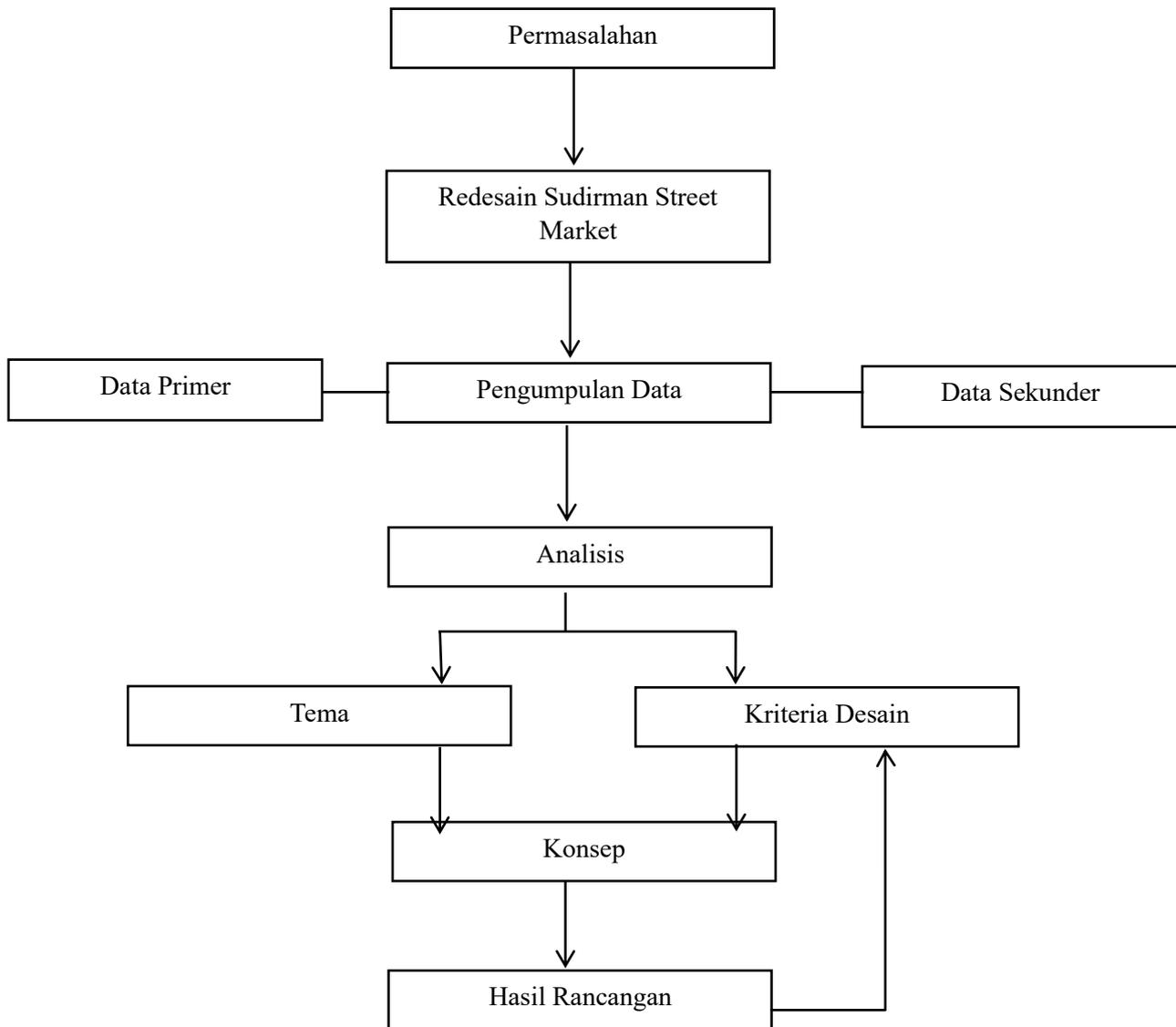
- Pendekatan aktivitas, dengan melakukan studi banding sehingga memberikan gambaran aktivitas yang dilakukan dan mengetahui kebutuhan ruang untuk mewadahi aktivitas tersebut
- Pendekatan lingkungan, melalui pengamatan dan analisis terhadap kondisi lingkungan tapak.
- Pendekatan tema, dengan menerapkan prinsip-prinsip tema dalam proses redesain

1.5 Lingkup dan Batasan

Agar perancangan lebih terarah dan terfokus maka penulis membatasi perancangan dengan cara;

- Memperhatikan regulasi dan aturan yang berlaku
- Memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar
- Memperhatikan kebutuhan ruang yang diperlukan

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan laporan ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup atau batasan, kerangka berpikir, dan sistematika laporan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab II menjelaskan mengenai deskripsi umum proyek yang terdiri dari pembahasan umum proyek, program kegiatan, kebutuhan ruang, dan studi banding.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab III membahas mengenai pengertian tema, interpretasi tema, dan studi banding tema.

BAB IV ANALISIS

Bab IV menjelaskan mengenai analisis fungsional dan analisis kondisi lingkungan.

BAB V KONSEP RANCANGAN

Bab V memaparkan mengenai konsep dasar, rencana tapak, dan konsep bangunan yang akan diterapkan.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Bab VI membahas mengenai hasil rancangan yang telah dirancang sesuai dengan konsep yang diterapkan.